Reflection : Islamic Education Journal
Volume 2, Nomor 3, Agustus 2025
e-ISSN : 3063-3613; p-ISSN : 3063-3605; Hal. 01-09
DOI: https://doi.org/10.61132/reflection.v2i3.1102
Available online at: https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Reflection

Strategi Kepemimpinan Instruksional dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru: Tinjauan Sistematik

Irvan Fauzi[1*], Mu'alimin[2], Mulyono[3]
[1,3]Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pasuruan
[2]UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
E-mail: fauziirfan891@gmail.com[1], mualimin@uinkhas.ac.id[2], mulyommk@gmail.com[3]

**Korespondensi penulis: fauziirfan891@gmail.com*

Abstract. *The instructional leadership of school principals is a strategic factor in improving the quality of education, particularly in shaping teacher performance and professionalism. In the context of modern educational challenges, school principals do not only act as administrative managers but also as educational leaders capable of guiding, mentoring, and developing teachers' capacities. This study aims to identify the influence of instructional leadership on teachers' performance and professionalism, as well as to uncover the dominant leadership strategies used in schools. The research questions addressed are: (1) How does instructional leadership influence teacher performance and professionalism? and (2) What are the dominant instructional leadership strategies in improving education quality? The study method uses a systematic literature review (SLR) approach by searching articles through Google Scholar and Publish or Perish (PoP) using the keyword 'guided inquiry search.' Out of a total of 50 articles, five main articles were analysed in depth. The findings indicate that instructional leadership significantly influences teachers' work motivation, self-efficacy, and professional development. The most dominant strategies include academic supervision, strengthening the school's vision, and fostering a collaborative work environment. This study underscores the urgency of strengthening the instructional role of school principals and recommends further studies based on meta-analysis and a cross-national contextual approach.*

Keywords: *Nstructional Leadership, Principal Strategies, Systematic Literature Review, Teacher Performance, Teacher Professionalism.*

Abstrak. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam membentuk kinerja dan profesionalisme guru. Dalam konteks tantangan pendidikan modern, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan kapasitas guru. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap kinerja dan profesionalisme guru, serta mengungkap strategi kepemimpinan yang dominan digunakan di sekolah. Pertanyaan penelitian yang dijawab adalah: (1) Bagaimana pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap kinerja dan profesionalisme guru? dan (2) Apa saja strategi kepemimpinan instruksional yang dominan dalam meningkatkan kualitas pendidikan? Metode kajian menggunakan pendekatan systematic literature review (SLR) dengan menelusuri artikel melalui Google Scholar dan Publish or Perish (PoP) menggunakan kata kunci *guided inquiry search*. Dari total 50 artikel, sebanyak 5 artikel utama dianalisis secara mendalam. Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja, efikasi diri, dan pengembangan profesional guru. Strategi yang paling dominan mencakup supervisi akademik, penguatan visi sekolah, serta pembinaan iklim kerja kolaboratif. Kajian ini menegaskan urgensi penguatan peran instruksional kepala sekolah dan merekomendasikan studi lanjut berbasis meta-analisis dan pendekatan kontekstual lintas negara.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Instruksional, Kinerja Guru, Profesionalisme Guru, Strategi Kepala Sekolah, Systematic Literature Review.*

Received: April 30, 2025; Revised: Mei 15, 2025; Accepted: Mei 29, 2025; Published: Mei 31, 2025

1. LATAR BELAKANG

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah telah menjadi salah satu isu strategis dalam bidang pendidikan global, terutama dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan kinerja guru. Dalam konteks sistem pendidikan modern, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan akademik yang mendukung keberhasilan siswa. Terlebih dalam situasi pascapandemi dan era transformasi digital saat ini, efektivitas kepemimpinan instruksional menjadi krusial untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan nasional, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun profesionalisme tenaga pendidik.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap beragam aspek pendidikan. Tren utama dalam literatur menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru (Maksud et al., 2024; Sanyoto et al., 2024), pengembangan profesional (Majid et al., 2024), serta adaptasi terhadap perubahan, khususnya selama dan setelah pandemi COVID-19 (Abu et al., 2023; Rahayu & Iskandar, 2022). Pendekatan yang umum digunakan dalam studi-studi tersebut meliputi desain kualitatif deskriptif maupun kuantitatif regresi, dengan fokus pada dimensi pengawasan pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta pemberian motivasi dan umpan balik kepada guru.

Namun demikian, masih terdapat celah dalam literatur yang perlu diisi. Sebagian besar studi bersifat parsial dan belum menyediakan sintesis menyeluruh yang membandingkan hasil-hasil penelitian secara tematik. Selain itu, belum banyak kajian yang mengelompokkan secara sistematis temuan-temuan berdasarkan konteks, metode, dan dimensi kepemimpinan instruksional yang dikaji. Kekosongan ini membatasi pemahaman konseptual dan praktis mengenai bagaimana model kepemimpinan instruksional bekerja secara efektif dalam berbagai kondisi pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini bertujuan untuk melakukan *systematic literature review* terhadap penelitian-penelitian yang membahas kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam kaitannya dengan kinerja dan pengembangan guru. Kajian ini berupaya mengidentifikasi pola umum, kategori tematik, serta implikasi praktis dari model kepemimpinan instruksional yang telah dikaji. Dua pertanyaan penelitian yang menjadi fokus dalam kajian ini adalah: Bagaimana pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja dan profesionalisme guru? Apa saja strategi kepemimpinan instruksional yang dominan digunakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah?

2. METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menyusun dan menganalisis secara sistematis literatur yang relevan dengan topik kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja serta profesionalisme guru. Pendekatan SLR dipilih karena memberikan struktur kerja yang transparan, sistematis, dan dapat direplikasi. Dengan menggunakan pedoman ini, proses seleksi dan analisis artikel dilakukan secara terstandar sehingga memungkinkan evaluasi menyeluruh terhadap literatur yang tersedia.

Strategi pencarian artikel dilakukan melalui dua basis data utama, yaitu *Google Scholar* dan *Publish or Perish* (PoP). Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian adalah *"guided inquiry search"* dan variasinya yang terkait dengan kepemimpinan instruksional dan kinerja guru. Fokus pencarian diarahkan pada artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2020–2025, untuk memastikan kemutakhiran data yang dianalisis.

Dari proses pencarian awal, ditemukan sebanyak 50 artikel ilmiah. Setelah dilakukan proses penyaringan (*screening* dan *eligibility*), termasuk pengecekan akses terbuka, kesesuaian topik, dan penghapusan artikel dengan topik yang redundan, diperoleh 30 artikel yang memenuhi kriteria awal. Selanjutnya, dilakukan validasi tambahan dengan mengevaluasi orisinalitas gagasan dan kesesuaian tahun publikasi, yang menghasilkan 5 artikel akhir untuk dianalisis secara mendalam. Proses pengolahan data dilakukan dengan teknik pengkodean tematik berdasarkan definisi dan fokus utama dari masing-masing artikel. Artikel yang telah divalidasi kemudian dikelompokkan menurut tema-tema utama yang relevan dan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah analisis dan sintesis data secara sistematik.

Tabel 1. Hasil Review Artikel

No	Penulis, Artikel	Metode Penelitian	Konteks	Temuan Utama
1	Aslam et al., 2022, "Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru"	Kualitatif deskriptif, wawancara, observasi	SD Muhammadiyah di DKI Jakarta, 28 kepala sekolah	Kepemimpinan instruksional kepala sekolah meningkatkan kinerja guru melalui pengembangan misi, kurikulum, dan lingkungan kerja.
2	Yudo Dwiyono et al., 2022, "Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran"	Kualitatif, wawancara, analisis tematik	SMP Negeri di Samarinda, 8 partisipan (guru, wakil kepala sekolah, komite)	Kepala sekolah merumuskan visi-misi bersama guru, mendorong kreativitas, dan mengatasi kendala pembelajaran.
3	Innova Riana Yanti Sinambela et al., 2022, "Gay Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah pada Era Pandemi Covid-19"	Kualitatif deskriptif, tinjauan literatur	Sekolah dasar dan menengah di Indonesia selama pandemi	Kepemimpinan instruksional adaptif melalui layanan PJJ, pelatihan guru, dan kolaborasi dengan teknologi.
4	Yenni et al., 2020, "Peran Instructional Leadership Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Professionalisme Guru"	Kualitatif deskriptif, wawancara, observasi	SD Negeri 9 Betung, Banyuasin, Indonesia	Kepala sekolah berperan sebagai edukator, manajer, supervisor, dan motivator untuk meningkatkan profesionalisme guru.
5	Mejran Duman et al., 2021, "Hubungan Kepemimpinan Instruksional Pengetua dengan Sikap Guru terhadap Perubahan dalam Pendidikan Abad Ke-21"	Kuantitatif, survei, analisis statistik	Guru sekolah menengah di Sabah, Malaysia (440 responden)	Kepemimpinan instruksional berkorelasi positif dengan sikap guru terhadap perubahan, terutama pada guru laki-laki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelusuran literatur yang dilakukan dalam studi ini menghasilkan 50 artikel ilmiah dari berbagai database terbuka, yakni *Google Scholar* dan *Publish or Perish* (PoP). Setelah melalui proses penyaringan berdasarkan kriteria inklusi, seperti akses terbuka, relevansi topik, kemutakhiran (2020–2025), dan eliminasi artikel dengan topik yang identik, diperoleh 30 artikel relevan, dan akhirnya 5 artikel utama dipilih untuk dianalisis mendalam berdasarkan kesesuaian fokus dan kontribusi terhadap pertanyaan penelitian.

Pengaruh Kepemimpinan Instruksional terhadap Kinerja dan Profesionalisme Guru

Literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di berbagai jenjang pendidikan. Kepala sekolah yang melaksanakan perannya sebagai pemimpin instruksional tidak hanya

bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai pembimbing akademik yang aktif. Melalui supervisi pembelajaran yang terencana, pendampingan pedagogis, serta evaluasi proses belajar-mengajar secara berkala, kepala sekolah mampu mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Maksud et al. (2024) dan Karim & Rosminingsih (2020) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran mendorong efikasi diri guru serta memperkuat motivasi kerja mereka. Kepemimpinan instruksional juga terbukti berperan dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung peningkatan kinerja, termasuk dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan pencapaian hasil belajar siswa. Dengan kata lain, pemimpin yang memiliki orientasi kuat terhadap instruksi akademik dapat menjadi katalisator perubahan dalam praktik pengajaran sehari-hari.

Lebih jauh lagi, pengaruh kepemimpinan instruksional tidak hanya terbatas pada kinerja fungsional, tetapi juga berdampak pada pengembangan profesionalisme guru secara menyeluruh. Majid et al. (2024) menekankan bahwa kepala sekolah yang menjalankan peran sebagai pengembang kurikulum dan fasilitator pelatihan dapat mendorong guru untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengembangan diri, seperti workshop, pelatihan, dan penelitian tindakan kelas. Dalam konteks pembelajaran pascapandemi, Abu et al. (2023) mencatat pentingnya kapasitas adaptif pemimpin instruksional dalam merespons perubahan, seperti integrasi teknologi digital dan penguatan literasi digital di kalangan guru. Kepala sekolah yang mampu membaca kebutuhan guru dan memberikan dukungan strategis melalui program-program peningkatan kapasitas terbukti berhasil menjaga stabilitas dan kontinuitas mutu pembelajaran. Oleh karena itu, kepemimpinan instruksional yang responsif, reflektif, dan kolaboratif menjadi prasyarat penting dalam membentuk ekosistem pendidikan yang mendukung pertumbuhan profesional guru secara berkelanjutan.

Strategi Kepemimpinan Instruksional yang Dominan

Beberapa strategi kepemimpinan instruksional yang dominan ditemukan dalam literatur meliputi perumusan visi dan misi bersama, supervisi akademik yang dilakukan secara konsisten, pemberdayaan guru melalui program pelatihan dan mentoring, serta penciptaan iklim kerja yang positif dan kolaboratif (Dwiyono et al., 2022; Yenni et al., 2020). Perumusan visi dan misi bersama menjadi langkah awal yang strategis untuk menyatukan arah gerak sekolah. Kepala sekolah yang mampu melibatkan guru dalam merumuskan visi dan misi sekolah akan mendorong terciptanya rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif dalam mencapai tujuan bersama. Sementara itu, supervisi akademik yang dilakukan secara rutin berfungsi sebagai sarana evaluasi dan pengembangan kualitas pembelajaran. Dengan

memberikan umpan balik yang konstruktif, kepala sekolah dapat membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar mereka. Supervisi ini tidak bersifat kontrol sepihak, melainkan dialogis dan reflektif untuk mendorong peningkatan kapasitas profesional guru secara berkelanjutan.

Selain itu, pemberdayaan guru melalui pelatihan, workshop, dan mentoring terbukti memperkuat kompetensi pedagogis maupun profesional mereka. Kepala sekolah yang menyediakan ruang belajar bagi guru, baik secara formal maupun informal, mendorong terciptanya budaya belajar sepanjang hayat di lingkungan sekolah. Dukungan ini penting terutama dalam menghadapi tantangan-tantangan pendidikan modern, seperti transformasi digital, diferensiasi pembelajaran, dan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi. Sanyoto et al. (2024) juga menegaskan bahwa strategi kepemimpinan instruksional yang dikombinasikan dengan pendekatan emosional serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif mampu menghasilkan kinerja guru yang lebih optimal. Lingkungan kerja yang suportif dan terbuka terhadap kolaborasi memfasilitasi komunikasi antar pendidik, membangun kepercayaan, serta memperkuat solidaritas tim. Oleh karena itu, efektivitas strategi kepemimpinan instruksional sangat bergantung pada sensitivitas kepala sekolah dalam membaca kebutuhan guru dan menciptakan kondisi yang mendukung pengembangan kapasitas mereka secara utuh, baik secara profesional maupun personal.

Temuan SLR ini menunjukkan adanya konsistensi pola antara berbagai konteks sekolah di Indonesia maupun luar negeri: kepala sekolah yang menjalankan fungsi instruksional secara aktif mampu menciptakan perubahan positif dalam budaya kerja dan kualitas pembelajaran. Ini sejalan dengan temuan Rathana & Sutarsih (2017) yang menunjukkan bahwa iklim sekolah yang dibentuk oleh gaya kepemimpinan instruksional berperan besar terhadap motivasi dan hasil kerja guru. Meskipun demikian, beberapa artikel juga menunjukkan bahwa keberhasilan strategi ini sangat dipengaruhi oleh faktor kontekstual, seperti dukungan kebijakan, budaya organisasi, dan kesiapan guru itu sendiri (Maula & Hidayatullah, 2024; Primasary & Syamsudin, 2023).

Secara teoritis, temuan ini memperkuat model kepemimpinan instruksional sebagai pendekatan yang relevan untuk meningkatkan performa organisasi sekolah. Temuan ini juga memperluas pemahaman bahwa keberhasilan strategi kepemimpinan instruksional bergantung pada keseimbangan antara fungsi manajerial dan peran sebagai pembimbing akademik. Praktisnya, hasil review ini memberikan acuan konkret bagi kepala sekolah dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif, serta bagi pembuat kebijakan untuk

memperkuat kapasitas kepemimpinan melalui pelatihan berkelanjutan dan sistem evaluasi yang responsif terhadap konteks sekolah.

SLR ini memiliki keterbatasan pada jumlah artikel akhir yang dianalisis secara mendalam dan keterfokusan geografis yang dominan berasal dari konteks Indonesia. Hal ini membatasi generalisasi hasil dalam konteks internasional. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas sumber data ke database seperti Scopus atau Web of Science, serta melakukan meta-analisis kuantitatif untuk mengukur kekuatan pengaruh antar variabel kepemimpinan dan kinerja guru. Pendekatan campuran (mixed methods) juga disarankan guna mengeksplorasi kedalaman praktik kepemimpinan instruksional secara kontekstual dan aplikatif di berbagai tipe sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kajian literature review ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran dan strategi kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru. Berdasarkan analisis terhadap lima artikel utama yang terseleksi dari total 50 artikel, ditemukan bahwa kepemimpinan instruksional memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui supervisi akademik, penguatan visi sekolah, pemberdayaan guru, serta penciptaan iklim kerja yang positif. Menjawab pertanyaan penelitian pertama, temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menjalankan fungsi kepemimpinan instruksional secara aktif mampu mendorong motivasi kerja, efikasi diri, dan pengembangan profesional guru. Sementara itu, menjawab pertanyaan kedua, strategi yang paling dominan dan efektif adalah perumusan visi dan misi bersama, pelaksanaan supervisi yang berkelanjutan, pelatihan guru, serta dukungan emosional dan kolaboratif dalam lingkungan sekolah.

Sintesis temuan ini penting bagi akademisi sebagai dasar pengembangan teori kepemimpinan dalam konteks pendidikan, serta memberikan arah baru bagi penelitian lanjut. Bagi praktisi, khususnya kepala sekolah dan pengambil kebijakan, kajian ini menawarkan acuan strategis dalam membangun kepemimpinan yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan. Temuan ini sekaligus menegaskan perlunya penguatan kapasitas kepemimpinan instruksional sebagai elemen kunci dalam transformasi pendidikan di tingkat sekolah.

Berdasarkan hasil kajian literatur ini, disarankan agar kepala sekolah lebih proaktif dalam menjalankan peran sebagai pemimpin instruksional, khususnya melalui supervisi akademik yang terstruktur, pemberdayaan guru melalui pelatihan, serta penciptaan iklim kerja

yang kolaboratif dan suportif. Guru juga perlu merespons positif dengan meningkatkan keterlibatan dalam program pengembangan profesional dan membangun komunikasi efektif dengan pimpinan sekolah. Bagi pembuat kebijakan, penting untuk memperkuat kebijakan yang mendukung pelatihan kepemimpinan instruksional berbasis praktik terbaik serta menyusun sistem evaluasi yang menilai dimensi pedagogis kepala sekolah secara menyeluruh. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi dengan pendekatan kuantitatif atau campuran (mixed methods), serta memperluas cakupan geografis agar menghasilkan temuan yang lebih general dan relevan lintas konteks pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

Abu, A., Asimiran, S., Abdullah, A., & Alias, S. (2023). Pasca covid-19: cabaran pemimpin instruksional terhadap kemenjadian murid sekolah rendah. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities* (Mjssh), 8(3), e002181. https://doi.org/10.47405/mjssh.v8i3.2181

Karim, M. and Rosminingsih, E. (2020). Pengaruh dimensi kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap efikasi diri guru. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 18. https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.14883

Majid, F., Rusydiana, I., Sholikah, B., Azizah, U., & Sholikah, A. (2024). Analisis dampak kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap pengembangan profesional guru sd iis psm kediri. Al-Muaddib *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(1), 99-106. https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i1.947

Maksud, A., Thohri, M., & Citriadin, Y. (2024). Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru pada smk negeri di kota mataram. *Social Jurnal Inovasi Pendidikan Ips*, 4(3), 403-411. https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3380

Maula, A. and Hidayatullah, S. (2024). Kepemimpinan instruksional dalam supervisi pendidikan di sekolah. *Intelegensia Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 140-150. https://doi.org/10.34001/intelegensia.v12i2.7220

Nelitawati, N. and Ginanjar, S. (2023). Analisis regresi untuk menghitung pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(2), 101. https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i2.126634

Primasary, A. and Syamsudin, S. (2023). Kepemimpinan transformasional dan instruksional kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan (studi kasus di sma muhammadiyah 1 yogyakarta). *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 135-145. https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i2.530

Rahayu, R. and Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan instruksional kepala sekolah pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4436-4441. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2735

Rathana, L. and Sutarsih, C. (2017). Kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja mengajar guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(2). https://doi.org/10.17509/jap.v22i2.5391

Sanyoto, E., Sulaiman, S., & Rizalie, M. (2024). Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru sma negeri. *Journal of Administration and Educational Management* (Alignment), 7(1), 199-208. https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.9071

Saragih, K., Elfrianto, E., & Pratiwi, S. (2023). Analisis pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap kualitas kerja guru di smk perguruan al washliyah petumbukan deli serdang. Mukadimah *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 151-158. https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6591

Swandewi, N., Ariawan, I., & Sulindawati, N. (2024). Pengaruh kepemimpinan instruksional, literasi digital, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual terhadap kinerja guru. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(1), 1-16. https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v4i1.1094

Werdiningsih, T., Murniati, N., & Soedjono, S. (2022). Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru sekolah menengah kejuruan negeri di kabupaten batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan* (Jmp), 11(2). https://doi.org/10.26877/jmp.v11i2.12448